

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang orientasinya untuk mengumpulkan berbagai informasi berkenaan dengan kejadian yang ada dengan cara memahami fenomena yang menjadi bahasan pada penelitian. Penelitian ini berjalan untuk mendeskripsikan kejadian atau kegiatan secara jelas dan sistematis. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati, mendatangi objek penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan guna menjawab permasalahan yang dilakukan secara faktual dengan harapan diperolehnya pemahaman mengenai fenomena yang dibahas untuk bisa menghasilkan teori yang nantinya bisa bermanfaat untuk peneliti selanjutnya (Bado, 2022;215).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun analisis yang digunakan yaitu deskriptif lapangan yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Ismiyani, 2019;147).

Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan tentang faktor-faktor psikososial dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 79 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, yang kemudian di deskripsikan atau di gambarkan sehingga dapat memberikan kejelasan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di SDN 79 Kota Bengkulu sebagai instrumen utama penelitian. Kehadiran peneliti bersifat aktif namun tetap menjaga objektivitas, dengan berperan sebagai pengamat partisipatif yang berinteraksi secara wajar dengan subjek penelitian, yaitu guru kelas V, dan siswa kelas V dan orang tua siswa. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran, interaksi sosial antara siswa dan guru, serta proses implementasi Kurikulum Merdeka yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Kehadiran peneliti dilakukan secara berulang dan bertahap untuk membangun kepercayaan dan keakraban dengan informan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh bersifat alami dan mencerminkan kondisi psikososial yang sebenarnya. Selama berada di lokasi penelitian, peneliti juga melakukan wawancara mendalam, dokumentasi, dan pencatatan hasil observasi sebagai bagian dari teknik pengumpulan data.

Peneliti menjaga etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas informan, meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian secara terbuka kepada seluruh pihak yang terlibat. Seluruh proses dilakukan dengan tetap menjaga norma kesopanan, profesionalisme, dan sensitivitas terhadap dinamika sosial di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan ini, diharapkan kehadiran peneliti tidak mengganggu jalannya aktivitas belajar mengajar, namun justru mendukung terciptanya suasana interaksi yang alami, terbuka, dan konstruktif guna memperoleh data yang valid dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Sungai Rupa Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Bengkulu.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan informan penelitian. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas V, dan siswa kelas V dan orang tua siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti keadaan geografis lembaga pendidikan, profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi dan misi dan lain sebagainya.

Data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua jenis data tersebut dapat saling melengkapi dan memperkuat analisis permasalahan.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui literatur yang berasal dari media, yang berupa dokumen-dokumen, buku-buku, skripsi sebelumnya, jurnal dan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah salah satu komponen penting dalam penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat akan berimbas kepada data dan hasil penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian

ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya yaitu : (Nartin, 2024;98).

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang berfungsi ketika pengambilan data di lapangan. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan para nara sumber penelitian. Setelah melakukan wawancara, hasil dari wawancara tersebut kemudian dicatat untuk informasi yang akan membantu dalam penyusunan hasil penelitian. Kegiatan wawancara tentunya akan menciptakan komunikasi yang interaktif antara peneliti dan responden karena tidak bisa dikatakan wawancara jika yang aktif hanya salah satu dari mereka (peneliti dan responden), keduanya harus larut dalam pembahasan mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam menghadapi kurikulum merdeka. Selain dengan pendidik peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa beserta orang tua siswa yang mengalami kesulitan untuk mengetahui mengapa anak tersebut mengalami kesulitan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan secara cermat. Dalam observasi ini, peneliti dituntut lebih untuk memanfaatkan indra penglihatannya, dengan cara mengamati informasi yang ada berdasarkan kondisi fisik atau fakta natural tingkah laku dan hasil kerja para responden dalam situasi yang dialami.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui atau mengamati hal-hal yang terkait dengan faktor penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menghadapi kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi ini menjadi salah satu yang tak kalah penting dalam penelitian. Pada metode ini didapati berbagai data yang nantinya akan menunjang kelancaran dalam penyusunan penelitian. Ada dua bentuk metode dokumentasi tersebut adalah dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data-data terkait dengan nilai peserta didik, foto, kegiatan, data, tabel, gambar tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menghadapi kurikulum merdeka.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data kualitatif. Analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai.” Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data “*Reduction, data display dan conclusion drawing/verification*” (Husaini, 2005; 215).

Selain hal di atas penulis juga memerlukan beberapa dokumentasi lainnya yang diambil langsung dari sekolah yaitu beberapa data-data sekolah seperti daftar guru, geografi sekolah, daftar fasilitas sekolah, daftar siswa, sejarah sekolah. Hal ini diperlukan guna untuk melengkapi data-data dalam penulisan. Data diolah dan dianalisis menggunakan teknik reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Sugiyono menyatakan bahwa

mereduksi data berarti meringkas, memilih yang terpenting, memfokuskan pada yang penting dan mencari tema dan pola peningkatan. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2019;455).

1. Data Reduction

Reduksi ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama di lapangan. Pada penelitian kualitatif, semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak dan rumit. Tahapan reduksi data berarti merangkum dan menyederhanakan data yang cukup banyak diperoleh di lapangan tersebut untuk dipilih dan difokuskan pada halhal pokok yang penting.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dengan melakukan penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, berhubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Fatharani, dkk, 2022;271).

3. Conclusion Drawing

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara , dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan (verifikasi) merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, pola- pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2020) keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2020) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menguasai, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang

dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2018: 274).

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2018: 274).

